

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Batik merupakan kesenian masyarakat Indonesia yang telah lama menjadi bagian dari kebudayaan Indonesia. Banyaknya ragam batik di Indonesia menghasilkan berbagai pendapat masyarakat mengenai pengertian batik. Batik adalah seni melukis atau menggambar di atas kain dengan menggunakan lilin atau malam sebagai perintang kemudian dicelupkan ke dalam cairan pewarna. Pada umumnya, masyarakat mengenal batik berasal dari daerah Yogyakarta dan Solo. Namun, sebenarnya di Jawa Barat juga terdapat daerah penghasil batik seperti Cirebon, Ciamis, Garut, dan juga Tasikmalaya. Hanya saja dari beberapa daerah tersebut, batik yang berasal dari Tasikmalaya kurang dikenal oleh masyarakat.

Sejarah batik Tasikmalaya tak lepas dari sejarah batik Priangan, hal ini dikarenakan batik Tasikmalaya merupakan bagian dari batik Priangan. Dalam buku Didit Pradito yang berjudul *The Dancing Peacock Colours and Motifs of Priangan Batik* (2010.5), menuliskan bahwa batik Priangan adalah istilah yang digunakan untuk memberikan identitas pada berbagai batikan yang dihasilkan dan berlangsung di Priangan, daerah di wilayah Jawa Barat dan Banten yang penduduknya berbahasa dan berbudaya Sunda. Batik Tasikmalaya mendapat pengaruh dari batik Keraton dan batik Cirebon. Pengaruh batik keraton dan batik Cirebon yang terdapat pada batik Tasikmalaya dapat ditemukan pada motif dan warna batiknya. Berbagai pengaruh yang ada pada batik Tasikmalaya merupakan keistimewaan bagi batik Tasikmalaya, karena dari banyaknya pengaruh yang ada justru memperkaya motif maupun warna batik yang menjadi ciri khas batik Tasikmalaya.

Namun saat ini, motif batik Tasikmalaya kurang dikenal oleh masyarakat, terutama oleh generasi muda. Karena pada umumnya masyarakat mengetahui bahwa Tasikmalaya adalah daerah penghasil kerajinan anyaman, seperti anyaman pandan, mendong, dan eceng gondok. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan membuat motif yang terinspirasi dari batik Tasikmalaya yang sudah ada agar masyarakat khususnya generasi muda lebih mengenal dan tertarik dengan batik Tasikmalaya. Motif yang terinspirasi dari batik Tasikmalaya yang sudah ada akan dirancang dan dibuat dengan teknik *surface design* yaitu *digital printing*. Produk yang ingin penulis hasilkan adalah berupa lembaran kain yang nantinya dapat dipakai sebagai bahan untuk membuat kebutuhan *fashion* remaja.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkenalkan motif batik Tasikmalaya kepada masyarakat luas khususnya generasi muda, sehingga motif & batik Tasikmalaya dapat terus dilestarikan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

1. Perlu adanya pengembangan motif batik Tasikmalaya yang sudah ada agar tetap lestari sehingga semakin berkembang dan dikenal banyak orang.
2. Kurang dikenalnya batik Tasikmalaya oleh masyarakat khususnya oleh remaja.

1.3. Rumusan Masalah

1. Pengembangan motif seperti apa yang dapat memberi ketertarikan kepada remaja?
2. Motif batik Tasikmalaya seperti apa yang disukai oleh remaja?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Merancang variasi motif baru yang terinspirasi dari motif batik Tasikmalaya untuk masyarakat khususnya remaja yang menjadi target pasar.
2. Membuat aplikasi produk dari variasi motif baru yang dirancang untuk remaja sebagai target pasar utama.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perancangan motif yang terinspirasi dari motif batik Tasikmalaya kepada masyarakat khususnya remaja.
2. Dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya untuk pembuatan karya atau produk pada tekstil dan *fashion*.

1.6. Batasan Masalah

Pada penelitian motif batik Tasikmalaya, peneliti memberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Motif yang akan dikembangkan adalah motif batik Merak Ngibing, Terang Bulan Gurdha dan motif Terang Bulan Kukupu.
2. Target pasar adalah remaja usia 15-21 tahun.
3. Teknik yang akan digunakan adalah *surface textile design* yaitu *digital printing*.

1.7. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Studi Literatur
Mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan batik dan batik Priangan khususnya batik Tasikmalaya guna mendapat pemahaman mengenai teori-teori yang mendukung penulisan dalam pemecahan masalah di laporan ini.
2. Eksplorasi

Yaitu dengan merancang ulang motif batik Tasikmalaya yang sudah ada.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir yang akan dibuat.

Bab II Studi Literatur

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

Bab III Konsep & Hasil Perancangan

Memaparkan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, image, dan dasar-dasar pembangun karya.

Serta memaparkan tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik dan bahan yang digunakan.

Bab IV Penutup Berisi kesimpulan dan saran.